

## ABSTRAK

Jumlah populasi lansia yang terus meningkat menjadi sebuah tantangan sosial yang signifikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Hal tersebut membuat perhatian terhadap peran dan pengalaman lansia dalam dunia kerja menjadi semakin penting. Diketahui, banyak lansia yang berkecimpung dalam sektor kerja informal, seperti yang dijalani oleh petani rempah lansia perempuan KWT Asri yang bermitra dengan Agradaya. Ini menjadikan petani rempah lansia menjadi kelompok yang sangat rentan. Terutama terhadap lansia perempuan yang cenderung mengalami masa rentan yang lebih lama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif berupa *Narrative Thematic Analysis*. Konsep makna kerja bagi lansia perempuan dalam kerangka kesejahteraan subjektif akan menggambarkan bagaimana realitas lansia perempuan yang bekerja. Dalam penelitian ini, konsep makna kerja bagi lansia akan digunakan untuk menggambarkan bagaimana petani rempah lansia perempuan memaknai kerja mereka. Sedangkan konsep kesejahteraan subjektif lansia akan melihat variasi bentuk kesejahteraan bagi lansia yang bekerja. Selain itu, penelitian ini juga menghubungkan konsep kelayakan kerja informal sebagai bahan pertimbangan dalam melihat makna kerja dan kesejahteraan subjektif lansia.

Studi ini menemukan beragam makna kerja dari petani rempah lansia perempuan. Mereka menilai kerja sebagai bentuk pemanfaatan waktu luang yang bernilai, sarana membangun hubungan yang positif, sarana aktualisasi diri, dan ekspresi kebahagiaan. Aspek-aspek kesejahteraan seperti kemandirian, partisipasi, perlindungan sosial, dan harga diri terpenuhi dengan baik saat mereka bekerja. Ini menunjukkan bahwa partisipasi lansia dalam dunia kerja berkontribusi dalam pemenuhan aspek kesejahteraan lansia.

Kata kunci: Petani rempah lansia perempuan, kerja informal, kesejahteraan subjektif lansia

## ABSTRACT

The increasing population of the elderly poses a significant social challenge in many countries, including Indonesia. This highlights the importance of attention to the role and experiences of the elderly in the workforce. It is known that many elderly individuals are engaged in informal sector work, such as the case of elderly female spice farmers in the Asri Women Farmers Group partnering with Agradaya. This makes elderly spice farmers a particularly vulnerable group, especially elderly women who tend to experience longer vulnerable periods.

This study utilizes a qualitative method with a narrative approach, specifically Narrative Thematic Analysis. The concept of the meaning of work for elderly women within the framework of subjective well-being will depict the reality of elderly women who are working. In this research, the concept of the meaning of work for the elderly will be used to illustrate how elderly female spice farmers perceive their work. Meanwhile, the concept of subjective well-being among the elderly will examine the various forms of well-being among elderly individuals who are working. Additionally, this study also connects the concept of informal job suitability as a consideration in understanding the meaning of work and subjective well-being among the elderly.

The study finds diverse meanings of work among elderly female spice farmers. They perceive work as a valuable use of leisure time, a means to build positive relationships, a platform for self-actualization, and an expression of happiness. Aspects of well-being such as independence, participation, social protection, and self-esteem are well fulfilled when they are working. This indicates that elderly participation in the workforce contributes to fulfilling various aspects of elderly well-being.

**Keywords:** Elderly female spice farmers, informal work, subjective well-being of the elderly